

yang membuat ember seng yang dihasilkan kualitasnya dibawah apa yang dibuat oleh Wisnu.

Amos harus meninggalkan kompetisi “The Hunter” karena saat *Host* bertanya kepada Amos, Amos terlalu banyak menyalahkan Wisnu karena Wisnu melakukan kesalahan yang membuat ia tidak fokus dalam mengerjakan tantangan sebagai pembuat ember seng. Sifat egois inilah yang membuat Amos tidak layak untuk mendapatkan koper “The Hunter”.

Adegan penutup pada segmen empat adalah *host* juga ikut pergi meninggalkan lokasi dengan suara *voice over* yang menjelaskan alasan peserta Amos harus tereliminasi pada episode kali ini.

Teaser episode sembilan dibuat untuk memberikan informasi kepada penonton tentang episode selanjutnya. *Teaser* episode sembilan juga dibuat untuk membuat penonton bertanya-tanya sebenarnya apa yang akan terjadi di episode sembilan program acara *reality show* “The Hunter”.

KESIMPULAN

Proses pembuatan sebuah program acara melewati beberapa tahapan terlebih dahulu dari pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Program acara *reality show* “The Hunter Episode Apa Profesimu?” diawali dengan ketertarikan dengan objek yang ada di lingkungan sekitar. Pembuat ember seng dan pembuat begel adalah pekerjaan yang sering dianggap remeh dan bahkan tidak banyak orang tahu.

Program acara *reality show* “The Hunter Episode Apa Profesimu?” mencoba memperkenalkan pekerjaan sebagai pembuat ember seng dan buruh begel kedalam sebuah program acara televisi. Memperkenalkan dengan cara dijadikan sebagai tantangan untuk peserta program acara *reality show* “The Hunter Episode Apa Profesimu?”.

Proses pra produksi yang dilakukan dengan melalui beberapa tahap seperti pencarian ide, riset, penulisan sinopsis, *treatment*, naskah, rapat produksi, persiapan alat-alat, serta *rehearsel* membuat proses produksi yang terbilang lancar. Seorang sutradara tidak akan dapat membuat sebuah program acara televisi seorang diri, maka diperlukan kerabat kerja yang ikut membantu dalam proses pembuatan program acara *reality show* “The Hunter Episode Apa Profesimu?”. Kerja sama antar kerabat kerja sangat mempengaruhi proses produksi sebuah program acara televisi maupun produksi film.

Produksi yang melibatkan seorang karyawan begel dan karyawan ember seng sungguhan memang memiliki sedikit kendala dalam hal pengadeganan pemain, namun karena latihan dan bantuan dari rekan-rekan hal ini dapat teratasi. Proses produksi memang tidaklah mudah, namun dengan adanya kerabat kerja sebuah produksi akan terasa menjadi lebih ringan.

Penggunaan *parallel editing* sangat membantu dalam memperkenalkan pekerjaan ini, karena dalam satu segmen dapat menampilkan proses pembuatan ember maupun proses pembuatan begel secara bergantian dan memiliki alur yang jelas. *Parallel editing* juga cocok sebagai salah satu cara untuk meningkatkan tangga dramatik, karena dalam *parallel editing* dapat memasang adegan sesuai dengan

naskah dan tentu saja meningkatkan tangga dramatik cerita dari sebuah program acara.

Penggunaan *parallel editing* dalam tugas akhir program acara *reality show* “The Hunter Episode Apa Profesimu?” diharapkan mampu menyampaikan makna atau pesan yang hendak disampaikan oleh sutradara kepada penonton, sekaligus menjadikan karya ini terlihat lebih dinamis dan menarik untuk disajikan dan di pertanggung jawabkan ke khalayak umum.



DAFTAR PUSTAKA

- Bordwell, David. dan Thompso, Kristin. 2013. *Film Art: An Introduction Tenth Edition*. New York: The McGraw-Hill Companies, Inc.
- Fachruddin, Andi. 2012. *Dasar-Dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Latief, Rusman. dan Utud, Yusiatie. 2015. *Siaran Televisi Nondrama*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Lutters, Elisabeth. 2010. *Kunci Sukses Menulis Skenario*. Jakarta: Grasindo
- Morissan. 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Naratama. 2013. *Menjadi Sutradara Televisi Dengan Single dan Multicam*. Jakarta: Grasindo.
- Pratista, Himawan. 2008. *Memahami Film*. Yogyakarta: Homerian Pustaka.
- Saptaria, Rikrik El. 2006. *Panduan Praktis Aktng untuk Film dan Teater Acting Handbook*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Suprpto, Tommy. 2013. *Berkarier di Bidang Broadcasting*. Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Servive).
- Wibowo, Fred. 2014. *Teknik Produksi Program Televisi*. Yogyakarta: Grasia Book Publisher.

Daftar rujukan online :

https://www.dramafever.com/drama/3970/Running_Man/ diakses pada tanggal 18 Januari 2016 pukul 02.48 WIB

<http://kshowonline.com/category/40/barefoot-friends> diakses pada tanggal 28 Februari 2016 pukul 16.47 WIB

[http://onwatchseries.to/serie/Capture_\(2013\)](http://onwatchseries.to/serie/Capture_(2013)) diakses pada tanggal 24 Maret 2016 pukul 12.45 WIB

<http://toptvshows.me/hells-kitchen/hells-kitchen-season-15-download-episodes> diakses pada tanggal 28 Maret 2016 pukul 13.12 WIB

<https://asiaaudiovisualexc09adibganteng.wordpress.com/host-pembawa-acara-program/> diakses pada tanggal 10 desember 2016 pukul 21.00 WIB

<https://www.youtube.com/channel/UCh8qITGkBVXKsR1Byln-wA/videos> diakses pada tanggal 19 desember 2016 pukul 21.00 WIB

<http://www.pengertianmenurutparaahli.com/pengertian-monolog/> diakses pada tanggal 22 desember 2016 pukul 19.00 WIB

